

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari penyajian data dan analisis data di bab sebelumnya, berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil tentang Tahfizh Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat ditinjau dari aspek kegiatannya dan manajemen pengelolaan Tahfizh Al-Qur`an.

1. Kegiatan Tahfizh Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat diantaranya yaitu: *pertama*, Muhafiz di Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat memiliki kompetensi di bidangnya yaitu Tahfizh Al-Qur`an. Pengalaman dan hafalan yang didapatkan para muhafiz di Pondok masing-masing menjadikan nilai lebih agar dapat bersinergi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran Tahfizh Al-Qur`an. *Kedua*, Target Hafalan. Pondok ini memiliki standar kelulusan 15 juz dengan mutqin selama 3 tahun. Akan tetapi, target hafalan santri tergantung dengan kemampuannya dalam menghafal. *Ketiga*, metode menghafal di pondok ini tidak mengharuskan santri untuk menggunakan satu metode saja. Hal ini disebabkan setiap santri memiliki karakter atau cara yang berbeda-beda dalam menghafal Al-Qur`an. *Keempat*, halaqoh Tahfiz. Penempatan waktu setoran hafalan di pagi hari merupakan waktu yang sangat tepat buat menghafal Al-Qur`an karena tingkat fokus dan semangatnya masih bagus serta lingkungan masih sejuk. Dengan jadwal hafalan yang begitu banyak menunjukkan bahwa program Tahfizh Al-Qur`an di Pondok Pesantren ini menjadi program utama dalam kegiatannya. Hal inilah yang

membedakan dengan pondok pesantren pada umumnya. *Kelima*, Murajaah. Mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan atau muraja'ah bertujuan agar hafalan yang telah disetorkan santri dapat dimutqinkan dan mencapai target. Serta ada upaya dari pondok untuk memaksimalkan hafalan santri yang sudah di setorkan dengan kegiatan bulanan yaitu khataman *sima'an bil-ghoib*. *Keenam*, Ujian sima'an. dalam upaya mencetak generasi qur'an tidak hanya sekedar setor hafalan saja. Akan tetapi hafalan santri yang sudah disetorkan wajib di ujikan untuk membuktikan bahwa hafalan santri ini sudah mutqin atau belum.

2. Manajemen pengelolaan Tahfiz Al-Qur'an meliputi tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. *Pertama*, perencanaan Tahfiz Al-Qur'an telah terlaksana dengan cukup baik. Hasil perencanaan di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat diantaranya meliputi standar input santri, target hafalan, rincian juz yang di hafal, pembagian halaqoh, metode menghafal, standar pembiayaan, evaluasi program. *Kedua*, pengorganisasian Tahfiz Al-Qur'an. Dalam setiap kegiatan perlu adanya kepengurusan agar sebuah kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Tugas - tugas yang diberikan setiap bidang memiliki peranan yang berbeda namun tetap setiap bidang saling berhubungan. Sehingga fungsi pengorganisasian berjalan dengan baik. Namun masih terbatasnya sumber daya manusianya menyebabkan rangkap beberapa tugas dikerjakan satu orang. *ketiga*, Pelaksanaan Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an. Pelaksanaan yang telah di kelola di Pondok Pesantren Tahfiz Amanah Umat mulai terlihat bagus. Adapun komponen yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan Tahfiz Al-Qur'an diantaranya koordinasi antar pengurus dan

menjalin kerjasama yang baik, jenis-jenis kegiatan, alokasi waktu, buku mutaba'ah untuk merekam jejak hafalan santri, pelaksanaan ujian sima'an, serta mengatur teknis aspek penilaian ujian sima'an. *Keempat*, pengawasan dan evaluasi. Perlunya pengawasan dan evaluasi dalam setiap kegiatan yang akan diselenggarakan. Pondok Pesantren Tahfizh Amanah Umat sudah menerapkan pengawasan dan evaluasi tersebut dengan cukup baik. Akan tetapi menurut pengamatan penulis bahwa evaluasi yang dilakukan masih belum sesuai karena saat evaluasi pimpinan hanya mendengarkan hasil dari tim muhafiz yang disampaikan oleh koordinator tahfiz sehingga masih bersifat subjektif. Akan tetapi, dilihat dari pengelolaan yang ada masih ada upaya untuk mengembangkan dan mengevaluasi kegiatan Tahfiz Al-Qur'an agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

B. Saran-Saran

1. Dalam proses pelaksanaan program Tahfiz, para muhafiz tidak hanya sekedar menjaga setoran namun juga memberikan motivasi kepada santri agar lebih banyak memberikan *output* hafizh qur'an yang unggul.
2. Dalam manajemen pengelolaan, diharapkan seluruh pengurus dapat bersinergi dalam bekerjasama untuk mewujudkan pondok pesantren Tahfizh Amanah Umat sesuai visi dan misi pondok.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, mengingat adanya keterbatasan penulis dalam meneliti, maka diharapkan lebih mengkaji kegiatan Tahfiz dan manajemen secara khusus dalam mencapai target pondok ini serta untuk meningkatkan program ini agar lebih baik. Serta masih banyak yang dapat diteliti seputar kegiatan Tahfiz Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Pondok Tahfiz lainnya.